

AB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang nyata tentang penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam hal ini, peneliti mengamati penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu: 1) Berpijak pada konsep naturalistik, 2) Kenyataan berdimensi jamak, persatuan utuh, terbuka, rubah, 3) Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrumen bersifat subjektif, *judgment*, 4) Setting penelitian yang benar-benar alami dilakukan sesuai data di lapangan sehingga membutuhkan proses yang cukup lama dalam melakukan analisis secara

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

induktif, 5) analisis subjek intuitif rasional, 6) Hasil penelitian berupa deskriptis, interpretasi, tentatif-situasional.³

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait, seperti, kepala sekolah, guru, staff/pegawai maupun dari interaksi secara langsung yang dilakukan peneliti dengan peserta didik di PAUD tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Data ini diperoleh dengan cara melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya. Yaitu jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul serta dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi tentang penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Artinya peneliti membuat pedoman penelitian yang berisi tentang pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara tentang penerapan pembelajaran dengan model

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2012, hlm. 61.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁵*Ibid*, hlm. 91.

Take and Give pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang menyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena peneliti hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

2. Interview/Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Seperti, kepala sekolah, guru, staff/pegawai maupun dari peserta didik di PAUD tersebut, yang mana nantinya peneliti akan menanyakan pertanyaan yang tidak jauh atau hanya fokus dari judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai penerapan model pembelajaran *Take and*

⁶S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137.

Give pada materi Akhlak di PAUD Sekar Gading Desa Klaling Jekulo Kudus .

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang PAUD Sekar Gading Desa Klaling Jekulo Kudus, meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan pengurus, dan peserta didiknya, serta keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD Sekar Gading Desa Klaling Jekulo Kudus yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* pada materi Akhlak di PAUD Sekar Gading Desa Klaling Jekulo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:⁹

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data yang valid

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 136.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 329.

⁹*Ibid*, hlm. 368-378.

mengenai penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru dan peserta didik mengenai penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Untuk menambah keterangan agar lebih mudah dipahami maka

¹⁰*Ibid*, hlm. 273

peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

e. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹¹ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *Confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memnuhi standar *Confirmability*.

¹¹*Ibid*, hlm. 375.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹² Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹³

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

b. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹⁴

1) *Data reduction* (reduksi data)

¹²Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

¹⁴*Ibid*, hlm. 92-99.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. , misalnya peneliti melakukan wawancara pada informan.

2) *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami tentang penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus..

3) *Verification* (kesimpulan).

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan

¹⁵*Ibid*, hlm. 434.

penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti lakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu penerapan pembelajaran dengan model *Take and Give* pada kartu bergambar sentra keagamaan di PAUD Sekar Gading Desa Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian.

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

